

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kombinasi "3 on 3" Pada Siswa Kelas V SDN Pandean 3 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023

Alit teguh santoso¹, Kuncoro Darumoyo², Arief Nur Wahyudi³

¹²³Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP)) Modern Ngawi, Indonesia

* Correspondence e-mail; alitcahya042@gmail.com

Article history

Submitted: 01/05/2023; Revised: 11/05/2023; Accepted: 22/05/2023

Abstract

Penelitian ini bertujuan :Untuk mengetahui hasil belajar materi passing bawah dengan menggunakan metode "3 On 3 " pada siswa kelas V SDN Pandean 3 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Penelitian tindakan kelas dilakukan selama 3 bulan dengan melibatkan siswa SDN Pandean 3 untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli, dengan kriteria keberhasilan mencapai 80% siswa mencapai nilai di atas KKM 75 melalui pembelajaran permainan perlombaan yang divalidasi menggunakan teknik triangulasi data. Penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran passing atas menggunakan metode "3 on 3" pada siswa kelas V SDN Pandean 3, Kabupaten Ngawi, Tahun Pelajaran 2022/2023 berhasil meningkatkan ketuntasan hasil belajar dari 25% (pra siklus) menjadi 93% (siklus II), dengan peningkatan sebesar 68%. Meskipun berhasil, penelitian memiliki beberapa keterbatasan seperti gangguan kelas, kurangnya keseriusan siswa dalam tes, dan waktu permainan yang terbatas. Namun, pembelajaran dengan pendekatan bermain tetap efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Keywords

Bola Voli, Hasil Belajar, Passing Bawah, Pembelajaran Kombinasi "3 on 3"



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Permainan bola voli berbentuk mem voli bola di udara hilir mudik di atas jaring, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Bola voli adalah salah satu jenis olah raga yang sangat digemari orang seluruh dunia Olahraga ini sangat universal. Selain di gemari orang laki-laki olah raga ini juga digemari para perempuan sejak tahun 1895an sampai sekarang. Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim secara beregu dan setiap tim terdiri dari enam pemain (Kurniawan, 2016). Di sekolah pun permainan bola voli sudah diberikan sejak siswa SD kelas V. Permainan bola voli ini sangat membutuhkan dukungan dari berbagai banyak pihak supaya dapat berkembang dengan baik.

Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah adalah meningkatkan kompetensi peserta didik, diantaranya kompetensi dasar pada aspek pengembangan sikap dan ketrampilan baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada aspek kognitif adalah siswa mengetahui tata cara permainan, peraturan bermain, strategi, dan teknik bermain di lapangan. Dari sisi afektif adalah kemampuan siswa dalam bekerja sama menyusun suatu pola serang, mampu mengontrol emosi, saling menghargai dalam satu tim dan mentaati peraturan. Sedangkan aspek psikomotornya adalah kemampuan siswa di dalam penguasaan melakukan gerakan olahraga tersebut.

Meskipun demikian permainan olah raga bola voli di SD Negeri Pandean 3 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi masih mengalami beberapa hambatan, bola voli ini dimainkan di lapangan dengan jumlah pemain 6 tiap regunya. Bola voli ini tidak mudah untuk mempelajarinya oleh karena itu harus disesuaikan dalam metodik mengajar serta kebutuhan dan kemampuan usia anak-anak 9 sampai 12 tahun sesuai dengan aturan prinsip mengajar yang baik.

Berdasarkan observasi siswa cenderung kurang bersemangat, malas-malasan, dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Padahal bola voli merupakan permainan yang sudah mendunia tidak asing bagi siswa seharusnya tidak terjadi seperti hal tersebut. Karena akan berdampak pada perubahan nilai pada diri siswa

Agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, tidak malas-malasan dan bisa aktif maka guru mencari tau apa faktor penyebabnya. Dalam porses belajar mengajar banyak faktor yang ada yaitu guru yang mengajar dan siswa sedang belajar, metode yang digunakan, situasi pembelajaran, serta alat atau penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dimana siswa dibiarkan bermain tanpa

pengarahan yang jelas . Untuk itu sangat diperlukan jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya yaitu dengan metode pembelajaran kombinasi “3 On 3” yaitu permainan 3 lawan 3 agar siswa memiliki kesempatan yang sama dan lebih banyak dalam mempraktekkan passing bawah.

Penelitian ini bertujuan :Untuk mengetahui hasil belajar materi passing bawah dengan menggunakan metode “3 On 3 ” pada siswa kelas V SDN Pandean 3 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi

2. METODE

Pemberian tindakan pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan metode 3 on 3 direncanakan 2 siklus. Waktu penelitian tindakan dilaksanakan 3 bulan , satu bulan pengumpulan data dan dua bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010) penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu. Peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pandean 3 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Data yang diperoleh dari peserta didik bertujuan untuk mengetahui kemampuan menggali informasi yang dimiliki dalam proses pembelajaran berlangsung, lebih khusus dalam pembelajaran Penjaskesrek. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari guru SDN Pandean 3 yang bertujuan untuk mengetahui penilaian yang diambil guru dalam pembelajaran Penjaskesrek. Selain itu informasi digali dari berbagai sumber jenis data yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan Observasi dan Tes, Untuk kriteria keberhasilan, peneliti merujuk pada masalah di awal, yaitu kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan pihak sekolahan. Peneliti mengupayakan 80% siswa berhasil lulus kriteria tersebut yaitu nilai akhir di atas KKM. Sedangkan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolahan tersebut yaitu 75, maka peneliti juga akan mengupayakan untuk sebesar 80% dari jumlah siswa mencapai KKM tersebut dengan memodifikasi pembelajaran bersifat permainan perlombaan atau tournament yang telah dirancang. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengetahui validitas data data yang diperoleh dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Keabsahan Data

Merujuk terhadap bab III tentang keabsahan data menggunakan metode tringulasi dengan jenis tringulasi sumber data dan tringulasi metode.

Tringulasi menggunakan sumber daya yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini sumber yang dilibatkan untuk mengecek data yaitu peneliti, guru kelas, dan siswa.

Tringulasi menggunakan metode berarti menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan tringulasi metode berupa observasi dan tes.

Adapun untuk validitas soal tes, peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu sejauh mana kemampuan siswa dalam materi passing atas jadi, untuk mengetahui validitas dilaksanakan peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas untuk meminta pendapat dan rekomendasikannya terhadap isi yang terkandung dalam soal tes yang akan diujikan. Hasil diakui dijadikan pedoman untuk memperbaiki dan menyempurnakan materi tes tersebut.

Analisis Data

Dari diskripsi tiap siklus diatas, maka di lakukan analisis data tingkat keberhasilan dari observasi kondisi awal ke siklus I dan Siklus II. Untuk lebih detailnyaa deskripsinya perkembangan hasil belajar passing bawah siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran Kombinasi "3 on 3".

Peningkatan tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal hingga ke siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal siswa yang mampu tuntas hanya 7 siswa saja (25%) sedangkan yang belum tuntas ada 22 siswa (75%). Meningkatkan pada siklus I siswa yang mampu tuntas dalam belajar menjadi 18 siswa (62%) dan yang belum tuntas 11 siswa (38%) . Dan di siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 27 siswa (93%) dan yang belum tuntas menurun hanya 2 siswa saja (7%).

Temuan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas V SDN Pandean 3 Kec. Karanganyar Kab. Ngawi yang dilakukan tidak banyak penemuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklusnya, akan tetapi peneliti berpendapat bahwa penguasaan kelas dan modifikasi-modifikasi

pembelajaran memang perlu dilakukan karena hal tersebut akan memberi sebuah suasana baru dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan observasi terhadap aktivitas pembelajaran terlihat bahwa siswa menjadi aktif serta tidak jenuh pada saat pembelajaran. Untuk lebih pastinya pembelajaran passing atas bola voli menggunakan permainan ini berjalan dengan baik tanpa kendala.

a. Tahapan Siklus I

- Perencanaan Tindakan

Setelah merumuskan cara pemecahan masalah, kegiatan tahap perencanaan ini menyiapkan rencana pembelajaran meliputi:

- Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- Membuat rencana pembelajaran yang didalamnya tercakup tujuan pembelajaran.
- Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- Menentukan skenario pembelajaran passing atas permainan bola voli dengan menggunakan metode kombinasi 3 on 3
- Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- Menyusun lembar kerja siswa
- Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Membuat soal-soal latihan atau tugas passing bawah yang harus dilakukan siswa.
- Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.
- Tahap Pelaksanaan Tindakan
 - Pada siklus I, dilakukan pembelajaran materi Passing bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kombinasi "3 On 3".
 - Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
 - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
 - Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)
 - Penugasan oleh guru
 - Pengamatan dan inventarisasi masalah individu oleh guru pendamping
 - Pos tes (passing bawah bola voli).
- Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mitra sebagai observer. Fokus pengamatan adalah aktifitas siswa dan guru serta interaksinya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa rubrik kinerja ilmiah, lembar observasi proses pembelajaran untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama proses pembelajaran. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu dengan catatan anekdot untuk mengumpulkan data. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa (LKS).

- Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dalam waktu satu kali dua puluh empat jam setelah fase Akting dan Observing untuk menjamin akurasi dan kesegaran data. Kegiatan yang dilakukan meliputi: analisis, sintesis, interpretasi, menjelaskan dan menyimpulkan data temuan.

- Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja pada siklus berikutnya:
- Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

b. Tahapan Siklus II

- Perencanaan (Planning)

Merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Merencanakan perbaikan kinerja pada siklus II. Membuat persiapan pembelajaran meliputi:

- Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah.
- Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- Pengembangan program tindakan II.

- Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II, pembelajaran materi passing bawah bola voli dilakukan dengan metode kombinasi 3 on 3. Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui:

- Guru melakukan apersepsi

- Siswa yang diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- Presentasi hasil diskusi.
- Siswa menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa.

- Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mitra. Fokus pengamatan masih tetap yakni aktifitas siswa, guru dan interaksinya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan semua alat pengumpulan data dan untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama proses pembelajaran, dan untuk menjamin triangulasi data serta validasi data.

Secara umum kegiatan tahap ini sama dengan kegiatan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan meliputi: analisis, sintesis, interpretasi, menjelaskan dan menyimpulkan langkah berikutnya.

Observasi dilakukan dengan menggunakan latihan, penugasan yang telah dibuat, langkah pelaksanaan sebagai lembar observasi. Guru mengamati aktivitas siswa pada saat proses belajar-mengajar dan saat siswa menyelesaikan latihan.

Adapun hal yang perlu diamati adalah aktivitas positif siswa yang meliputi: Kehadiran siswa; Siswa yang aktif mengerjakan tugas passing bawah bola voli; Siswa yang rajin mengerjakan berdiskusi; Siswa yang aktif bertanya; dan Siswa yang cepat mengerjakan tugas passing bawah bola voli.

Selain itu dalam kegiatan belajar, guru harus lebih memperhatikan siswa. Agar kesulitan-kesulitan belajar bisa teratasi, Guru harus menumbuhkan minat belajar anak serta meningkatkan minat belajar itu sendiri. Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

- Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan belajar mengajar yang telah mengalami perubahan dari kegiatan belajar-mengajar sebelumnya yang dianggap dapat lebih meningkatkan motivasi siswa di siklus yang sebelumnya. Keputusan diambil berdasarkan evaluasi dan observasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Sesuai dengan rancangan penelitian maka prosedur penelitian ini melalui 2 siklus, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

- Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.

- Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II
- Evaluasi tindakan II

Pembahasan

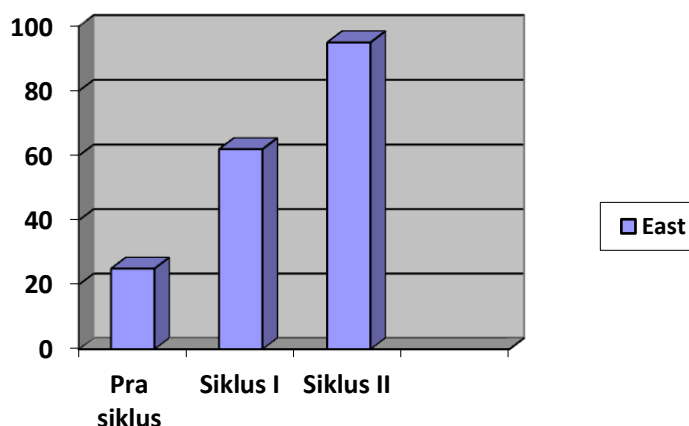
Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran passing atas dengan menggunakan metode pembelajaran kombinasi "3 on 3" mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui adanya peningkatan melakukan pengamatan sikap tes tertulis dan tes unjuk kerja pada akhir masing-masing siklus.

Tabel 5.1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	7 siswa	18 siswa	27 siswa
presentase	25%	62%	93%

Ketuntasan hasil belajar yang merupakan hasil gabungan dari ketiga aspek, yaitu aspek psikomotorik, efektif dan kognitif. Ketuntasan belajar pada pra siklus yaitu 25%. Ketuntasan belajar pada siklus I yaitu sebesar 62%. Ketuntasan belajar pada siklus II yaitu sebesar 93%. Dapat dilihat dari presentase peningkatan hasil belajar lari passing atas dengan menggunakan metode pembelajaran kombinasi "3 on 3" pada siswa kelas V SDN Pandean 3, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi Tahun pelajaran 2022/2023 dari pra siklus hingga siklus II adalah sebesar 68% atau meningkat 20 siswa. Karena target sebesar 80% siswa tuntas tercapai peneliti menganggap cukup untuk kegiatan pembelajaran berhenti pada siklus 2 berakhir.

Gambar 1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui adanya peningkatan hasil belajar PJOK materi passing atas dengan menggunakan pembelajaran kombinasi “3 on 3” pada siswa kelas V SDN Pandean 3, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi Tahun pelajaran 2022/2023, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan, yang dimaksud sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang ramai sendiri dan bercanda pada saat pembelajaran sehingga mengganggu teman yang lain dan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif
2. Siswa banyak yang kurang serius dalam menjalankan tes dan tulis
3. Alokasi waktu permainan yang singkat sehingga jika dilakukan secara berulang ulang akan cepat membuat bosan siswa.
4. Peneliti tidak melakukan kegiatan remedial untuk siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4. KESIMPULAN

Melalui penerapan pembelajaran kombinasi “3 on 3” dapat meningkatkan hasil belajar passing atas siswa kelas V SDN Pandean 3, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi Tahun pelajaran 2022/2023 ditandai dengan meningkatkan ketuntasan nilai hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil data yang diperoleh peneliti pada kondisi awal pra siklus I sampai akhir siklus II. Persentase nilai ketuntasan hasil belajar siswa kondisi awal pra siklus sebesar 25% atau sejumlah 7 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari 29 siswa keseluruhan, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 62% atau sejumlah 18 siswa dan pada akhir siklus II meningkatkan sebesar 93% atau sejumlah 27 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sehingga peningkatan dari kondisi awal pra siklus hingga akhir siklus II sebesar 68%. Dari penjelasan kegiatan tiap siklus yaitu I dan II menunjukkan bahwa hasil pengamatan siswa dalam pembelajaran passing atas bola voli selalu ada peningkatan yang baik, selain itu dorongan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan pendekatan bermain membuat siswa merasa termotivasi untuk bias melakukan gerakan passing atas. Sesuai dengan pendapat Ari Mariani (2008), yang menyatakan bahwa bermain bagi seorang anak tidak sekedar mengisi waktu, tetapi media bagi anak untuk belajar. Sedangkan Utami Munandar (Andang Ismail, 2009), bahwa bermain sebagai suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, social, moral dan emosional. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran passing atas menggunakan permainan dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran passing atas untuk siswa kelas V SDN Pandean 3, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi Tahun pelajaran 2022/2023. Sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan ketuntasan hasil belajar serta menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bias tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*, Surakarta: Era Pustaka, Utama.
<http://revasportcommunity.blogspot.com/2010/10/bola-voli-lapangan-permainan-ukuran-html>.
- Anin Rukmana, (2008) *Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Tersedia
[http://file.upiedu.id/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN DASAR/ Nomor 9 April 2008/Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar.pdf](http://file.upiedu.id/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN%20DASAR/Nomor%209%20April%202008/Pembelajaran%20Pendidikan%20Jasmani%20di%20Sekolah%20Dasar.pdf)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyanti, F.D., & Hariyanto, E (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Passing Atas Bolavoli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Menggunakan Metode Bermain Untuk Siswa SMK.3 (3)*, 133-141.
- D. Durrwachter, (1990). *Bola Voli: Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: Gramedia
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hasmara.P.S (2017) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bolavoli Menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan*. Jurnal Bravo's 5 (4), 161-165.
- Hidayat, M.T (2015) *Peningkatan Kemampuan Pass Bawah dalam permainan Bola Voli melalui Latihan Pass bawah duduk berdiri pada bangku dan pass bawah dengan berjalan pada siswa kelas VI SDN Tanggul Wetan 01 Jember*. Jurnal Pancaran, 4 (1) 153-164
- Indriyani. D. (2011). *Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Bola Voli dengan Menggunakan Permainan 3 on 3 pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo*.
- Irsyada, Machfud, 2000. *Nola Voli*. Jkarta: Depdiknas
- Koesyanto, Herry.2003. *Belajar Bermain Bol Voli*. FIK Unnes Semarrang
- Kurniawan H., & Irsyada, M. (2013). *Hubungan antara Vertical Jump, Kekuatan Otot Perut, Kelentukan Pergelangan Tangan dan Kecepatan Sprint dengan Ketepatan Jump Service (Studi pada Atlet Bolavoli Putra Porprov Kabupaten Sumenep)*. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1 (1).

- Moleong, L. J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud
- PP.PBVSI, Dewan & Bidang. 2005. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Soemitri, 1992, *Permainan Kecil*. Jakarta: Depdikbud
- Sukintaka, 1992. *Teori Bermain untuk D2 PGSD*. Jakarta: Depdikbud
- Sudardiyono. (2014). *Bermain Dalam Pendidikan*. Jasmani. Yogyakarta: UNY
- Suuharsimi Arikunto.dkk. (2006) *Prosedure Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarti (2010). *Upaya Meningkatkan. Pembelajaran Gerak Dasar Passing bawah dengan Modifikasi bola pada siswa SD N Kedisobi 2 Sleman Skrispi Yogyakarta*: UNY
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. D. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tisnowati Tamat. 2007. *Materi Pokok Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*;1-9; PGSD2404/3 SKS/Hj., dkk, - Cet.18- Jakarta: Universitas Terbuka,
- Wirawan. 201. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.